

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam adalah agama langit yang terakhir diturunkan oleh Allah untuk meluruskan kembali ajaran agama-agama yang telah diturunkan sebelumnya. Islam adalah agama petunjuk bagi mereka yang mencari kebenaran abadi.<sup>1</sup>

Ekonomi Islam adalah sebuah ilmu sosial yang didalamnya mengkaji masalah masalah ekonomi masyarakat yang dilhamioleh nilai nilai islam.<sup>2</sup> masalah ekonomi masyarakat disini erat kaitanya dengan landasan-landasan syariah tentang cara berperilaku dan kecenderungan dari sifat manusia. Ekonomi Islam juga ikut memberikan warna dalam setiap aspek kehidupan, tidak terlepas juga dalam dunia perekonomian.

Melakukan sebuah usaha atau berbisnis tentunya hal yang di halalkan dan dianjurkan dalam Islam. Telah kita ketahui bahwasanya Nabi Muhammad SAW pada awalnya merupakan seorang wiraswasta atau pedagang dan juga kita dapat melihat terdapat banyak dari sahabat sahabat nabi di zaman dahulu meruapakan para pengusaha sukses. Allah sejatinya menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi, dan menjalankan hal tersebut juga memerlukan sebuah usaha dari manusia itu sendiri. Usaha disini tentunya dalam hal mengelola atas apa yang

---

<sup>1</sup> Moh. Idil Ghufron, Ekonomi Syariah Perspektif Etika Bisnis Islam, Dinar. (1), 2015.

<sup>2</sup> Abdul Mannan, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997), h. 19

telah Allah anugerahkan dan usaha pada saat ini bisa disebut dengan berbisnis dan berwirausaha.<sup>3</sup>

Dalam Ekonomi Islam UMKM termasuk dari sebuah kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada setiap kalangan tanpa membeda bedakan jabatan, pangkat dan status. Dalam perekonomian nasional adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai pengaruh yang sangat besar dan merupakan indikator atau penghubung partisipasi masyarakat dari berbagai macam sektor ekonomi.

Melalui sektor UMKM inilah terdapat keterhubungan semua aspek yang mana sangat erat hubungannya terhadap pola kehidupan manusia, mulai dari sektor pangan, papan dan juga konsumsi, sebagai contoh dalam sektor konsumsi terdapat banyak sekali usaha-usaha yang berbentuk UMKM terus berperan secara aktif, seperti usaha dari pemanfaatan hasil bumi, bidang pertanian, produksi pangan, gabah, pembangunan ekonomi desa, peningkatan ekspor non migas dan lain sebagainya.

UMKM jika dikaji dan dianalisis dari ekonomi makro memiliki peran yang strategis dalam mengurangi pengangguran dan turut memberikan pendapatan nasional atau ikut andil dalam proses pertumbuhan ekonomi. Peran UMKM dalam perkembangan ekonomi di Nusantara tidak bisa dianggap remeh, salah satu contohnya dalam hal mengurangi pengangguran UMKM mampu berperan

---

<sup>3</sup> Elza Maulida Merdekawati “Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam” (Skripsi, Univesitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018), h. 32

aktif dalam menyerap tenaga kerja, yang mana hal tersebut secara tidak langsung dapat mengurangi banyaknya angka pengangguran di Indonesia. Dan juga UMKM juga memiliki banyak kontribusi terhadap pendapatan nasional dengan membayar tanggungan pajak terhadap negara.

Menurut KEMEN KopUKM (Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki manfaat dan peran dalam perekonomian Indonesia. Hal ini bisa diperhatikan dilihat dari beberapa hal, yakni: (1) dalam berbagai macam kegiatan ekonomi yang sedang berlangsung kedudukannya merupakan pemain utama, (2) sebagai salah satu tempat yang membuka dan menyediakan lapangan kerja yang luas, (3) dalam pengembangan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup lokal dan pemberdayaan masyarakat UMKM merupakan pemain yang ulung dan sangat penting, (4) tempat terciptanya pasar baru dan merupakan sumber – sumber dari berbagai inovasi, serta (5) turut memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran dari kegiatan ekspor.

Sebagai tambahan dalam perannya mengembangkan ekonomi dan ketenagakerjaan, UMKM juga berperan dalam perkembangan distribusi hasil. Berdasarkan sejarah UKM di Indonesia tidak terpengaruh dengan adanya sebuah krisis yang pernah melanda Indonesia. Hal ini bisa dilihat ketika krisis pernah melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, hanya UMKM mampu bertahan di tengah krisis pandemi yang melanda. Selesai krisis ekonomi 1997-1998 yang melanda jumlah UMKM tidak sedikit pun berkurang, namun sebaliknya UMKM terus bertambah bersamaan dengan berjalannya waktu,

bahkan menyerap 85 juta hingga 107 juta pekerja hingga tahun 2012. Pada 2012 ini, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56,539,560 unit. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik.<sup>4</sup>

Namun, Pada awal 2020 dunia dikejutkan dengan coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus baru ini pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Virus covid-19 dapat menyebar dengan begitu cepat sehingga penularan virus ini telah menyebar keseluruh duia tidak terkecuali Indonesia.

Penyebaran dan penularan virus ini tidak hanya memiliki dampak buruk terhadap kondisi kesehatan nasional, tetapi juga berdampak buruk terhadap kondisi perekonomian. Bentuk usaha yang paling terpukul dalam situasi krsis pada saat ini ialah kategori UMKM.

UMKM menjadi sebuah penunjang perekonomian yang adai di Indonesia, namun, bnyak pelaku UMKM masih memiliki permasalahan dasar dalam menjalankan bisnis. Disamping itu, pandemi virus covid 19 memberikan tantangan yang jauh lebih besar bagi para pelaku UMKM.

Dengan demikian, Pada kondisi saat ini UMKM kembali diuji dengan adanya pandemi virus Covid-19 yang telah menghambat sektor perokonomian dunia, termasuk Indonesia. Karena penyebaran yang sangat cepat dari Covid-19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19,

---

<sup>4</sup> Silpa Hanoatubun, "Dampak covid 19 terhadap perekonomian Indonesia", *Edupscous Jurnal*, 1 (Maret 2020), 6.

PSBB meliputi pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang dan/atau barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu untuk mencegah penyebaran COVID- 19.

Situasi pandemi virus covid-19 ini membuat pelaku UMKM mengalami penurunan yang cukup drastis, UMKM sebagai penunjang perekonomian di Indonesia merasakan dampak yang signifikan dari pandemi yang menyerang banyak negara di dunia ini.

Menurut keterangan dari Kemenkop UKM sedikitnya ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak cukup serius dengan adanya pandemi penyebaran virus covid-19 ini. Hal demikian ini ditandai dengan beberapa laporan yang didapat dari para pelaku UMKM, diantaranya: sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan bahwa mereka mengalami sebuah permasalahan yang terjadi pada pembiayaan yang mereka kelola, 15 persen melaporkan bahwa mereka mengalami masalah khusus dalam mendistribusikan produk barangnya, dan 4 persen melaporkan bahwasannya mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku mentah.<sup>56</sup>

Infografis mengenai UMKM di Indonesia menurut Data BPS dan Kementerian KUKM 2018 menyebutkan terdapat 64,2 juta UMKM di Indonesia, dengan 2% pertumbuhan jumlah UMKM dalam setahun. UMKM juga

---

<sup>5</sup> Abdurrahman Firdaus Thaha, “Dampak covid 19 terhadap UMKM di Indonesia”, *Jurnal Brand*, (Juni 2020). 9.

menyumbangkan 60,34% untuk PDB (Produk Domestik Bruto). dan menyerap sebanyak 97% dari tenaga kerja Indonesia.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik kabupaten probolinggo, yang di update terakhir pada tanggal 17 Juni 2020. Jumlah Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Probolinggo, 2016 – 2018 setidaknya ada sekitar 72,099 pelaku UMKM yang terdapat di kabupaten probolinggo.<sup>7</sup>

Hingga sekarang ketika pemerintah sudah mulai menerapkan *New Normal*, perekonomian di Indonesia masih mengalami penghambatan dalam perkembangannya. Ini ditunjukkan dengan UMKM yang masih berusaha untuk bangkit dari efek pandemi ini.

Oleh karena itu, dari pembahasan dan permasalahan diatas penulis akan mengambil pembahasan mengenai Dampak Pandemi Covid-19 dan UMKM di Probolinggo. Dengan judul “*Dampak Pandemi Covid-19 dan Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Probolinggo*” sebagai judul skripsi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pada masa pandemi covid 19 ini tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan nasional, namun juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia.

---

<sup>7</sup> Badan pusat statistik kabupaten probolinggo per 17 juni 2020

2. UMKM merupakan salah satu sektor yang cukup terdampak pada masa pandemi saat ini banyak UMKM yang menurun pendapatannya bahkan ada yang tutup.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi covid19 bagi perekonomian khususnya sektor UMKM di kabupaten probolinggo?
2. Bagaimana keberlangsungan UMKM di kabupaten probolinggo pada masa pandemi covid19?
3. Bagaimana solusi penanganan dampak covid19 terhadap UMKM di kabupaten probolinggo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi covid19 bagi perekonomian khususnya sektor UMKM di kabupaten probolinggo.
2. Untuk mengetahui bagaimana keberlangsungan UMKM di kabupaten probolinggo pada masa pandemi covid19.
3. Untuk mengetahui Bagaimana solusi penanganan dampak covid19 terhadap UMKM di kabupaten probolinggo.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti, diharapkan bisa dan mampu memberikan sebuah manfaat bagi objek, atau bagi peneliti sendiri dan juga bisa memberikan manfaat yang bisa dirasakan oleh seluruh komponen yang terlibat di penelitian ini. Manfaat yang bisa digunakan dan dikaji kembali dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya ialah:

### **1. Segi Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan pemecahan masalah kepada Pelaku UMKM dalam mengatasi dampak pandemi Covid19 dan keberlangsungan UMKM di Kabupaten Probolinggo.
- b. Sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keberlangsungan UMKM serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### **2. Segi Praktis**

#### **a. Bagi penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana Pandemi Covid19 dan Keberlangsungan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro.

#### **b. Bagi Pelaku UMKM.**

penelitian ini diharapkan berguna bagi keberlangsungan UMKM khususnya di kabupaten Probolinggo di tengah pandemi serta solusi penanganan untuk tetap bisa bertahan di tengah pandemi covid 19.

### 3. Segi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pandemi Covid-19 dan Keberlangsungan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro di Kabupaten Probolinggo.

#### **F. Definisi Konsep**

Untuk menghindari bias dan mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan ini maka disini peneliti memberikan arti dari istilah-istilah penting dalam kajian terhadap masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

##### 1. Pandemi Covid 19

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya virus covid 19 di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Wabah COVID-19 pertama kali ditemukan di Kota yang berjuluk sebagai kota sungai (*river city*) atau kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena penyebarannya yang meluas. Pandemi tidak berhubungan dengan tingkat keparahan penyakit yang dialami, jumlah korban yang terpapar atau infeksi yang terjadi pada korban. Akan tetapi pandemi covid-19 ini berhubungan erat dengan penyebarannya secara geografis. Penyakit yang menyebar luas dengan sangat cepat ini, sudah menelan banyak korban yang terpapar dan terinfeksi stabil. Virus covid-19 yang pertama kali menyebarkan di kota Wuhan ini menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan ketika seseorang sedang batuk dan atau bersin.

## 2. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

UMKM atau kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Kriteria UMKM adalah Usaha menengah memiliki aset Rp.500 Juta – Rp 10 Miliar dan Omzet Rp 2,5 Miliar – Rp 50 Miliar. Usaha kecil memiliki aset Rp.50 Juta – Rp 500 Juta dan Omzet Rp 300 Juta – Rp 2,5 Miliar dan Usaha Mikro memiliki aset max : Rp 50 Juta dan Omzet max Rp 300 Juta.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Sejauh pengamatan peneliti, banyak karya ilmiah baik berupa buku skripsi, jurnal atau tesis yang membahas tentang dampak covid 19 terhadap perekonomian nasional khususnya UMKM, dari sekian penelitian oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Peneliti menemukan beberapa acuan sekaligus pembeda dengan apa yang akan diteliti. 1. Penelitian yang dilakukan oleh Aknolt Kristian Pakpahan mahasiswa Universitas Katolik Prahyanan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berjudul “Covid 19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah” dalam penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana covid 19 terhadap eksistensi usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia dan bagaimana solusi darurat untuk membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi Covid19. Disitulah terdapat persamaan bagaimana dampak covid19 terhadap UMKM namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan

dengan penelitian yang disebutkan, perbedaan tersebut terdapat pada lokus. Lokus yang dilakukan peneliti sebelumnya Cakupannya lebih luas yaitu dampak covid 19 terhadap UMKM di Indonesia sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti cakupannya lebih sempit yaitu hanya di kabupaten Probolinggo.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Silpa Hanoatubun dari Universitas Kristen

Stya Wacana yang berjudul “Dampak Covid19 Terhadap Perekonomian Indonesia” dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana dampak covid19 terhadap perekonomian di Indonesia yang mana berisi tentang sulitnya mencari lapangan pekerjaan, sulitnya mencukupi kehidupan sehari – hari, dan kesulitan kesulitan yang dirasakan di berbagai sektor. Terdapat persamaan dari penelitian terdahulu tersebut yaitu pembahsan yang sama sama membahas perihal dampak covid 19 terhadap perekonomian nasional dan perbedaan dari penelitoan ini adalah pada penelitan terdahulu membahas dampak covid19 terhadap semua sector ekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas dampak covid19 terhadap sector UMKM.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Firdaus Thaha dari Universitas Hasanuddin yang berjudul “Dampak Covid 19 Terhadap UMKM Di Indonesia” dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh virus covid 19 terhadap perkembangan bisnis UMKM yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini dijelaskan secara rinci mengenai peran pemerintah dalam hal membantu UMKM yang terdampak covid 19 termasuk pasca covid 19 nanti hal hal apa saja yang harus di lakukan dan di pertimbangkan oleh pemerintah dalam hal menyelamatkan UMKM.

Persamaan dari penelitian terdahulu ini ialah terdapat pada dampak covid 19 terhadap sektor UMKM dan perbedaan dari penelitian ini ialah terletak pada lokus yang mana lokus pada penelitian terdahulu ini ialah lokus secara luas yaitu UMKM Di Indonesia sedangkan lokus pada peneliti ialah UMKM Di kabupaten Probolinggo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Danu Ramdhana dari Universitas Airlangga yang berjudul “Formulasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Probolinggo dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana kebijakan pemerintah kabupaten probolinggo dalam pemberdayaan terhadap UMKM di Kab Probolinggo. Dalam peneltian terdahulu ini terdapat kesamaan lokus peneltian dan objek penelitian yaitu UMKM di kabupaten probolinggo perbedaan dari penelitian terdahulu ini ialah penelitian terdahulu ini sebelum wabah covid 19.
4. Penelitian yang di lakukan oleh Elzamaulida Merdekawati dari Uiversitas Islam Negri Raden Intan Lampung yang berjudul “Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam” penelitian ini berisi tentang potensi yang dimiliki suatu wilayah khususnya didaerah kedamaian yang mana potensi yang dimiliki daerah tersebut adalah produsen tahu atau pabrik tahu serta bagaimna kontribusi dari UMKM atau pabrik tahu tersebut kepada kesejahteraan masyarakat di sekitar pabrik. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa dengan adanya UMKM pabrik tahu tersebut tentunya berpengaruh terhadap kesejahteraan

masyarakat sekitar karna dengan begitu, terbuaknya lapangan pekerjaan sehingga bisa membantu masyarakat skitar dalam hal kesejahteraan ekonomi dan konsep tersebut oleh si peneliti di hubungkan dengan perspektif ekonomi Islam.

